

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi Higher Order Thinking Skill Berbasis Experiential Learning, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Implementasi higher order thinking skill berbasis experiential dalam pembelajaran baca tulis qur'an yang dilaksanakan di Pdadiyah meliputi perencanaan dalam pembelajaran, kemudian juga pelaksanaan dalam pembelajaran, serta evaluasi sistem pembelajaran. Bentuk dari perencanaan yakni dengan pengelompokan, menyiapkan materi pembelajaran, dan penyusunan metode yang digunakan, bentuk dari pelaksanaannya yaitu meliputi pembinaan, praktek dan ujian, sedangkan bentuk dari evaluasi yakni ada monitoring dan juga evaluasi caturwulan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada proses pembelajaran kelompok A dapat menggunakan metode Hots berbasis experiential learning pada pembelajaran BTQ di Pdadiyah karena pada peserta didik Kelompok A dan B dapat menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan Baca Tulis Qur'an secara baik dan benar, sedangkan kelompok C prosesnya masih harus dibimbing dan masih lebih kepada *teacher center*.
2. Faktor pendukung implementasi higher order thinking skill berbasis experiential learning dalam pembelajaran baca tulis qur'an yaitu: terdapat manfaat terhadap alokasi waktu yang dilaksanakan pada ba'da subuh, adanya sumber daya manusia, dan dengan penggunaan punishment yang

dapat menjadikan peserta didik menjadi disiplin serta dapat merubah pola hidup mereka sehingga juga dapat menciptakan suatu ide yang baru. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sarana prasarana yang tidak memadai, tidak adanya penyediaan media dalam proses pembelajaran, penggunaan metode yang dipakai juga sangat kurang, kurang kreatifitas Pembina dalam memotivasi peserta didik, serta tingkat pemahaman yang relative rendah terhadap higher order thinking skill., jika peserta didik tidak mendapat dorongan maka proses pembelajaran baca tulis Qur'an di I'dadiyah akan menjadi pasif dalam arti peserta didik tidak akan mengevaluasi dan menciptakan pembelajaran secara baik, oleh karena itu maka peserta didik di I'dad dapat dikatakan belajar secara Hots karena banyak dorongan-dorongan dengan melalui tindakan aturan yang diberikan oleh program I'dadiyah tersebut.

B. Saran

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada Pengurus Lembaga I'dadiyah agar senantiasa untuk meningkatkan daya pikir kreatif terhadap peserta didik yang nantinya akan memberikan pengetahuan yang semakin luas dalam proses belajar, karena dalam pondok pesantren disini sebagai wadah untuk menimba ilmu agama maupun umum. Maka dengan adanya implementasi dalam meningkatkan ranah berppikir peserta didik untuk lebih dari sekedar berpikir kritis yang mengevaluasi hasil belajar mereka dari pengalaman sebelumnya dapat membantu salah satu faktor yang masih kurang terpenuhi.

Untuk yang telah membaca dari skripsi ini dikenankan tidak hanya sekedar membaca akan tetapi juga dapat mengaplikasikan terhadap diri sendiri maupun untuk orang sekitar. Dapat juga diambil bahwa sebagai hamba Allah senantiasalah untuk memperhatikan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, lebih-lebih paham akan maknanya karena apabila telah paham pada sebagian makna tersebut insyaAllah hidup kita akan lebih berkah. Semoga ilmu yang telah kita timba dapat bermanfaat di dunia maupun sampai ke akhirat. Amin ya robbal alamin.

